



## **PENGEMBANGAN POTENSI DAN PENINGKATAN DAYA SAING USAHA OLAHAN DAGING AYAM PASAR TRADISIONAL BUYARAN, DEMAK**

**Eviatwi Kusumaningtyas Sugiyanto<sup>1\*</sup>, Ika Fitriana<sup>1</sup>, Ari Dina Permana Citra<sup>2</sup>, Ratna Wijayanti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Semarang, Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah 50196, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

\*[eviatwisugiyanto@usm.ac.id](mailto:eviatwisugiyanto@usm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pandemic covid memiliki dampak pada perekonomian di Indonesia salah satunya adalah penurunan interaksi jual beli secara langsung karena pembatasan sosial, hal ini yang menjadi hambatan pedagang pasar dalam meningkatkan hasil penjualannya. Hal tersebut dialami oleh mitra dimana selama pandemic omset penjualan turun dan produk sisa yang belum terkelola dengan maksimal. Fokus pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah upaya pengembangan potensi dan daya saing usaha olahan daging ayam di pasar tradisional Buyaraan, Demak. Solusi yang ditawarkan yaitu fasilitasi mesin dan alat penunjang, pelatihan dan workshop diversifikasi produk (pembuatan keripik ceker dan usus), pelatihan dan workshop packaging yang menarik, pelatihan strategi pemasaran dan pemasaran online, pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan, serta pelatihan penentuan harga jual produk. Terdapat satu mitra yaitu pedagang ayam di pasar buyaran demak. pelatihan dilakukan pada 3 peserta. akhir program PKM ini adalah terjadi peningkatan daya saing mitra yaitu pada sisi produksi terjadi peningkatan omzet, peningkatan kuantitas dan kualitas produk. Sedangkan pada aspek manajemen usaha terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam administrasi & pembukuan keuangan, penerapan strategi pemasaran, pembuatan variasi produk, pengemasan produk yang lebih menarik, serta perluasan jangkauan pemasaran.

Kata kunci: olahan daging ayam; pasar tradisional; peningkatan daya saing

### ***DEVELOPMENT OF POTENTIAL AND INCREASING COMPETITIVENESS OF CHICKEN MEAT PROCESSING BUSINESSES AT BUYARAN TRADITIONAL MARKET, DEMAK***

#### **ABSTRACT**

*The covid pandemic has had an impact on the economy in Indonesia, one of which is a decrease in direct buying and selling interactions due to social restrictions, this has become an obstacle for market traders to increase their sales results. This was experienced by partners where during the pandemic, sales turnover fell and leftover products were not optimally managed. The focus of implementing this community partnership program activity is efforts to develop the potential and competitiveness of chicken meat processing businesses in the Buyaraan traditional market, Demak. The solutions offered are machine facilitation and supporting tools, product diversification training and workshops (making claw and intestine chips), attractive packaging training and workshops, training on marketing strategies and online marketing, training on simple bookkeeping and financial management, as well as training on determining product selling prices. . The final result of this community partnership program is that there is an increase in the competitiveness of partners, namely*

*on the production side there is an increase in turnover, an increase in product quantity and quality. Meanwhile, in the business management aspect, there is an increase in the understanding and skills of partners in financial administration & bookkeeping, implementation of marketing strategies, making product variations, more attractive product packaging, and expanding marketing outreach.*

Keywords: *increasing competitiveness; processed chicken meat; traditional markets*

## **PENDAHULUAN**

Pasar mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat, selain sebagai muara dari produk-produk lokal, pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk bekerja yang sangat berarti bagi masyarakat. (Angkasawati & Devi Milasari, 2021) menjelaskan bahwa pasar tradisional mempunyai peranan penting dalam perekonomian dan struktur sosial masyarakat Indonesia. Pasar tradisional merupakan jantung perekonomian untuk mencapai kesejahteraan rakyat, saat ini keberadaannya mengalami tekanan persaingan dari pasar-pasar modern yang berkembang pesat baik yang berjualan secara online maupun offline. (Taufiqurrochman et al., 2022) pandemic covid memiliki dampak pada perekonomian diindonesia salah satunya adalah penurunan interaksi jual beli secara langsung karena pembatasan sosial, hal ini yang menjadi hambatan pedagang pasar dalam meningkatkan hasil penjualannya. Revitalisasi pasar tradisional telah digencarkan untuk meningkatkan daya saing pasar, namun selain bangunan fisik yang ditata, keberadaan pedagang pasar tersebut perlu juga diperhatikan. (Hermawan et al., 2022) hasil penelitiannya pandemic covid menyebabkan penurunan omset pendapatan pedagang pasar tradisional karena penurunan pengunjung pembatasan aktifitas sosial. Peningkatan daya saing pasar tradisional melalui pembenahan bangunan fisik, juga harus diikuti dengan peningkatan daya saing pedagangnya baik dari sisi produktifitas maupun manajemen usaha. ( Hidayati et al., 2022) menjelaskan bahwa pedagang pasar tradisional pada masa pandemic perlu mengembangkan strategi aktif untuk mempertahankan usahanya diantaranya adalah menawarkan barang dagangan ke pembeli, menjaga kualitas barang dagangan, memberikan diskon dan harga yang murah, mendapat bantuan tenaga dari keluarga dan merambah pada penjualan sistem online.

Seperti halnya pasar tradisional Buyaran yang terletak di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak Jawa Tengah. Pasar tersebut telah direvitalisasi secara fisik namun dampak ekonomi dan social dari revitalisasi tersebut belum dirasakan oleh para pedagang. Pedagang pasar masih kalah bersaing dengan pedagang pasar-pasar modern. Salah satunya adalah pedagang dan penghasil olahan daging ayam, ibu Sri Kadari. Ibu Sri Kadari (58 th) telah berjualan di Pasar Buyaran sejak tahun 1998. Selama 24 tahun bu Sri Kadari berjualan ayam potong. Sebagai seorang janda, usaha tersebut menjadi mata pencaharian utama bagi beliau, untuk menghidupi keluarganya. Dalam berdagang mitra dibantu anak laki-laknya yang berusia 38 th. Sebelumnya omzet usaha ini sebesar Rp. 1.000.000-3.000.000 per hari, dampak pandemi menjadikan omzet usaha tersebut semakin turun, hanya berkisar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 tiap harinya. Dampak pandemi tahun 2019 yang menyebabkan penjualan ayam turun drastic, menjadi awal mula mitra mencari peluang usaha lainnya yaitu dengan memanfaatkan daging ayam yang tidak laku untuk diolah kembali menjadi produk lain seperti basko dan tahu bakso. Dengan menggunakan jasa penggilingan umum

yang ada di pasar, mitra mulai memproduksi produk olahan daging ayam tersebut, disamping tetap berjualan daging ayam. Saat ini mitra memiliki empat orang karyawan harian. Empat orang karyawan tersebut merupakan tetangga sekitar mitra, yang membantu mitra dalam mengolah produk daging ayam dan memasarkannya. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya daya jual produk olahan ayam pedagang ayam di pasar buyaran Demak.

## METODE

Fokus pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah upaya pengembangan potensi dan daya saing usaha olahan daging ayam di pasar tradisional Buyaraan, Demak. Sejalan dengan tujuan revitalisasi pasar, dalam meningkatkan daya saing pasar, keberadaan pedagang pun perlu diperhatikan agar tidak kalah bersaing dengan pasar modern maupun pasar online. Sedangkan tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada PKM ini diantaranya adalah 1. Pra Survei Lapangan, 2) Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan, 3) Persiapan Tempat Pelatihan dan Workshop, 4) Fasilitasi Mesin dan Workshop penggunaan mesin, 5) Pelatihan dan Workshop pembuatan Diversifikasi Produk, 6) Pelatihan dan Workshop packaging yang menarik, 7) Pelatihan strategi pemasaran dan pemasaran online, 8) Pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan untuk UMKM, 9) Pelatihan penentuan harga jual produk, 10) Evaluasi Kinerja. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 8 juli 2023 Pelatihan dan Workshop pembuatan Diversifikasi Produk, tanggal 15 juli 2023 Pelatihan dan Workshop packaging yang menarik dan Pelatihan strategi pemasaran dan pemasaran online, tanggal 22 juli 2023 Pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan untuk UMKM dan Pelatihan penentuan harga jual produk. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 3 peserta yang terdiri dari pemilik dan karyawan usaha olahan daging ayam pedagang pasar Buyaran Demak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.  
Table Distribusi Frekuensi Peserta Pelatihan (n=3)

Karakteristik	f	%
Jenis kelamin perempuan	3	100
Usia		
17-25	1	3,3
36-45	1	3,3
56-65	1	3,3
Tingkat Pendidikan		
SD	1	3,3
SMA	2	6,7





Gambar 1. Gambar Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Kegiatan pelatihan ini didasari oleh adanya permasalahan pelaku usaha diantaranya adalah

### **Aspek Produksi**

Aspek produksi berkaitan dengan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Pada pkm ini mitra mengalami keterbatasan dalam produksi dagangannya selama pandemic dagangan selalu sisa dan tidak terkelola dengan baik. Pelatihan pertama dilakukan pelatihan deversi produk dimana mitra diajarkan untuk membuat olahan alternative daging ayam yang dijual mitra dengan prinsip higienitas pangan. (Suprayogi, 2021) menjelaskan kualitas produk olahan ditentukan oleh kemampuan mengaplikasikan kegiatan pengendalian mutu produk yang berkualitas dengan melakukan pengendalian yang baik dan teratur. (Koswara et al., 2017), (Astuti et al., 2015), (Ir. Sutrisno Koswara, MP dkk, 2018), (BPOM, 2019), (Jeklin, 2016) menjelaskan macam bentuk diversifikasi produk peternakan salah satunya adalah ayam yang bisa dijadikan berbagai macam olahan makanan yang tinggi nilai jualnya. Mitra dilatih bagaimana memproses produk makan dengan kualitas yang baik dimulai dari persiapan alat, bahan pilihan, pengolahan produk dengan prinsip hygiene, sampai pengemasan. Selanjutnya mitra diajarkan tentang deversi produk olahan diantaranya baso ayam sayur, tahu baso sayur, keripik usus, keripik ceker. Deversi diharapkan dapat meningkatkan daya jual produk. (Pudjirahayu, 2017) menjelaskan saat ini konsumen menginginkan produk pangan yang baik yaitu kebutuhan akan pangan yang utuh, aman, sehat, dan bergizi.

### **Aspek Pemasaran**

Sejalan dengan program revitalisasi pasar, yang salah satunya adalah mendorong pasar rakyat/tradisional untuk lebih modern dan mampu bersaing. Produk-produk dari para pedagang pasar tradisionalpun perlu dikembangkan. Dalam hal ini, mitra memiliki produk olahan ayam yaitu bakso dan tahu bakso, namun pengemasan produk tersebut terkesan seadanya dan tidak higienis. Produk hanya dikemas dalam kantong plastic maupun mika tanpa merek, Dan dengan pengemasan yang sederhana tersebut menyebabkan produk tidak menarik. (Pratama et al., 2022) kemasan menjadi bagian penting sebuah produk diantaranya adalah sebagai identitas produk selain meningkatkan harga jual. Kemasan yang tidak kedap udara tersebut mudah sekali terkena bakteri dan menjadikan produk tidak tahan lama. Dengan kemasan yang menarik, higienis, dan bagus, produk mitra mampu bersaing

dengan produk-produk pasar modern, sehingga membuka peluang untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas.

### **Aspek Keuangan**

Permasalahan klasik UMKM dalam aspek keuangan yaitu, mitra tidak memiliki catatan keuangan ataupun pembukuan sederhana. (Alinsari, 2021) Keuangan pribadi dan usaha tercampur menjadi satu, hal ini menjadi penyebab tidak terdeteksinya secara pasti keuntungan usaha tersebut. Padahal pencatatan administrasi keuangan menjadi bagian penting dalam menjalankan industri kecil. Sebab dengan administrasi atau pencatatan keuangan mitra akan tahu berapa besar biaya produksi yang dikeluarkan dan berapa besar keuntungan riil yang didapat setiap bulan. Selain itu untuk menjalankan diversifikasi atau pengembangan produknya, mitra membutuhkan suatu pelatihan dalam menghitung biaya produksi produk diversifikasi sehingga harga jual dapat ditentukan secara tepat. (Machfuzhoh et al., 2020), (Muttaqien et al., 2022) menjelaskan Kemampuan untuk memahami substansi berwirausaha dengan memperhatikan tata kelola yang baik, diantaranya adalah tata kelola keuangan dengan melakukan pengumpulan bukti transaksi, pencatatan serta menggolongkannya secara sistematis sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya.

### **SIMPULAN**

Fokus pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah upaya pengembangan potensi dan daya saing usaha olahan daging ayam di pasar tradisional Buyaraan, Demak. Solusi yang ditawarkan yaitu fasilitasi mesin dan alat penunjang, pelatihan dan workshop diversifikasi produk (pembuatan keripik ceker dan usus), pelatihan dan workshop packaging yang menarik, pelatihan strategi pemasaran dan pemasaran online, pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan, serta pelatihan penentuan harga jual produk. Hasil akhir program PKM ini adalah terjadi peningkatan daya saing mitra yaitu pada sisi produksi terjadi peningkatan omzet, peningkatan kuantitas dan kualitas produk. Sedangkan pada aspek manajemen usaha terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam administrasi & pembukuan keuangan, penerapan strategi pemasaran, pembuatan variasi produk, pengemasan produk yang lebih menarik, serta perluasan jangkauan pemasaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Angkasawati, & Devi Milasari. (2021). Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. *Publiciana*, 14(1), 169–187. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i1.296>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga Presto Ikan Bandeng. In *Badan Pengawas Obat dan Makanan (Vol. 3)*.
- BPOM. (2019). *Produk Pangan Untuk Industri Rumah Tangga: Abon Daging*.

- Hermawan, A., Suhada, B., Septiana, N., & Metro, U. M. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Abstrak. 7–13.
- Hidayati, D. A., Habibah, S., & Ratnasari, Y. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid-19 Studi pada Pedagang Kecil di Pasar Koga, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 24(1), 39–56. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.234>
- Ir. Sutrisno Koswara, MP Dra. Mauizzati Purba, M.Kes Dra. Dyah Sulistyorini, Apt., M.Sc Anita Nur Aini, S.Si., Apt., M. S., & Yanti Kamayanti Latifa, SP. M. Epid Nur Allimah Yunita, STP., M.Si Ratna Wulandari, SF, Apt., M.Sc Devi Riani, S.T., M.Si Cita Lustriane, STP., M.Si Siti Aminah, S.Farm, Apt Nurita Lastri T., STP Puji Lestari, S. (2018). produksi pangan untuk Industri Rumah Tangga: Kerupuk Ceker Goreng. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: Vol. 14,8 x 21 (Issue 1).
- Jeklin, A. (2016). Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga: Dendeng Daging (Issue July).
- Koswara, S., Mauizzati Purba, Dyah Sulistyorini, Anita Nur Aini, Yanti Kamayanti Latifa, Nur Allimah Yunita, Ratna Wulandari, Devi Riani, Cita Lustriane, Siti Aminah, Nurita Lastri, & Puji Lestari. (2017). Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga: Kerupuk Kulit. [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Pratama, A., Putranto, W. S., & Wulandari, E. (2022). Pengembangan dan peningkatan olahan Opak Berbahan Singkong di Desa Sukajadi, Kecamatan Wado, Sumedang. *Farmers: Journal of Community Services*, 3(1), 41–45. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v3i1.37121>
- Pudjirahayu, A. (2017). Pengawasan Mutu Pangan. In pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan. Kementerian kesehatan republik indonesia.
- Suprayogi. (2021). Modul Pelatihan GMP. In Program Pengabdian Masyarakat.
- Taufiqurrochman, T., Putra, D. F. D., Sari, J., & Syahrial, R. (2022). Pelatihan Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Dengan Optimalisasi Penggunaan Media Sosial. *Swadimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 20–26. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no01.241>